

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Perusahaan Garmen “X”, maka pada tahun 2005, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Perusahaan menyadari pentingnya kualitas dari suatu produk.
- Perusahaan memiliki sumber-sumber daya untuk aktivitas kualitas yang bertujuan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas produknya
- Biaya kegagalan internal tiap periodenya sangat besar, yaitu di atas 60% dari jumlah biaya kualitas setiap periodenya karena kurangnya pelatihan, serta pemeriksaan dan perbaikan mesin yang masih kurang.
- Pada periode Oktober-Desember 2007 terjadi penurunan biaya kegagalan, hal ini dikarenakan perusahaan mulai melakukan peningkatan dalam hal pelatihan bagi karyawan baru, pemeriksaan dan perbaikan mesin, pengemasan sehingga kualitas produk tetap terjaga, pengiriman, serta pemeriksaan produk jadi dan setengah jadi. Namun, biaya kegagalan ini tidak cukup valid, karena penulis tidak dapat berapa biaya yang hilang karena kekecewaan pelanggan mendapat produk cacat, sehingga mengurangi jumlah pembeliannya, atau bahkan tidak mau membeli lagi.

## 5.2 Kelemahan

Adapun kelemahan dari skripsi ini adalah :

- ❖ Penulis tidak berada di perusahaan ketika periode yang diteliti tersebut, sehingga peneliti hanya mengalokasikannya berdasarkan pengamatan penulis ketika berada di perusahaan dan dengan bertanya kepada pemilik perusahaan.
- ❖ Penulis tidak selalu berada di perusahaan selama waktu penelitian, sehingga mungkin saja ada hal yang terlepas dari pengamatan penulis.
- ❖ Penulis dapat saja salah dalam mengklasifikasikan ke dalam 4 jenis biaya kualitas, sehingga hasil yang didapat salah.
- ❖ Biaya kegagalan eksternal yang didapat, tidaklah valid. Hal ini karena penulis tidak meneliti pelanggan-pelanggan Perusahaan “X” yang mungkin saja telah kecewa karena pernah mendapatkan produk yang cacat, sehingga tidak mau membeli lagi dari Perusahaan “X” atau mengurangi jumlah pembeliannya. Pelanggan yang kecewa ini, bisa saja menceritakan kepada pelanggan yang lain, sehingga pelanggan yang lain juga bisa saja mengurangi jumlah pembeliannya atau bahkan tidak membeli pada perusahaan “X” lagi. Hal ini tidak dapat diukur, sehingga jumlah biaya kegagalan eksternal untuk hal ini tidak dimasukkan dalam laporan di atas.
- ❖ Pengambilan data hanyalah data Perusahaan “X” pada tahun 2005, sehingga tidak bisa melihat kenaikan ataupun penurunan yang terjadi setiap tahunnya.
- ❖ Perusahaan lain tidak mungkin secara langsung menggunakan hal yang sama dalam hal besarnya pengalokasian, jumlah biaya, nama aktivitas dan masuk dalam

kategori klasifikasi mana. Hal ini disebabkan karena masing-masing perusahaan mempunyai aktivitas yang berbeda, bahkan pabrik garmen lain juga mungkin berbeda dalam hal banyaknya waktu yang digunakan untuk aktivitas yang sama, sehingga besarnya pengalokasian menjadi berbeda. Selain itu, dapat juga disebabkan karena adanya sumber daya yang digunakan untuk aktivitas kualitas tidak sama dengan yang digunakan pada Perusahaan “X”.

### 5.3 Saran

Saran yang diberikan penulis terhadap Perusahaan “X” adalah:

- ❖ Sebaiknya karyawan yang ada dipertahankan, dan tidak sering keluar lalu diganti dengan yang lain karena mengakibatkan semakin tingginya biaya kegagalan internal, sehingga produk yang gagal itu harus mengalami proses *rework* (pengerjaan ulang).
- ❖ Sebaiknya perusahaan memberikan pelatihan yang cukup terhadap karyawan baru, dan memberi teguran terhadap karyawan yang sering salah dalam melakukan pekerjaannya, sehingga kegagalan yang terjadi dapat diperkecil jumlahnya.
- ❖ Sebaiknya perusahaan mencatat biaya kualitas apa saja yang terjadi dan apa saja yang termasuk ke dalam klasifikasi, sehingga manajer perusahaan dapat mengetahui besarnya biaya kualitas yang dikeluarkan untuk masing-masing kategori, sehingga perusahaan dapat memutuskan dengan lebih cermat apakah biaya itu harus dikurangi atau tidak.